Musiraha: Jurnal Pengabdian Masyarakat
EISSN: 3109-2519
Volume 02, Nomor 01, Tahun 2025

PENGEMBANGAN EKONOMI DESA MELALUI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA BANGUN, KECAMATAN SAMPOLAWA, KABUPATEN BUTON SELATAN

Sri Sumantri *[1], Muh. Fatur Rahman. Z *[2]

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau
[2]Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau
e-mail: asri.sumantri27@gmail.com *[1]
** No HP. 085298121348*

Received: 09 Oktober 2025 *Revised: 05 November 2025* *Accepted: 04 Desember 2025*

Abstrak

Desa Bangun terletak di Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara, dengan luas wilayah 3,32 km². Desa ini memiliki potensi besar di bidang perkebunan, sosial budaya, dan kelembagaan desa yang kondusif. Namun, tantangan seperti kurangnya infrastruktur, rendahnya kualitas air, serta minimnya promosi produk lokal, menghambat pengembangan potensi desa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi lokal desa, serta mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, dilakukan berbagai program, seperti desain fasilitas desa, pelatihan UMKM, dan promosi digital, untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal.

Kata kunci: *Pelatihan UMKM, Promosi Digital, Ekonomi Kreatif, Potensi Lokal*

Abstract

Bangun Village is located in Sampolawa Subdistrict, South Buton Regency, Southeast Sulawesi, covering an area of 3.32 km². The village boasts significant potential in plantations, social culture, and a conducive village institution. However, challenges, such as insufficient infrastructure, low water quality, and lack of local product promotion, hinder its development. Community service activities through Thematic Community Service Programs (KKN-T) aimed to identify and optimize the village's local potential, while addressing existing challenges. By employing a community empowerment approach, programs, such as village facility design, MSME training, and digital promotion, were implemented to support the creative economy development based on local resources.

Keywords: *MSME Training, Digital Promotion, Creative Economy, Local Potential*

1. PENDAHULUAN

Desa Bangun memiliki lokasi strategis di Kecamatan Sampolawa, dengan luas wilayah 3,32 km² yang terbagi dalam lima dusun: Nambo, Loji, Ladanga, Lapataha, dan Ndauli. Populasi desa ini terdiri dari 1.037 jiwa, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Desa ini memiliki keunggulan pada hasil perkebunan seperti pisang, jambu mete, dan umbi-umbian. Selain itu, tradisi sosial budaya, seperti adat posuo dan acara mata air, menunjukkan identitas lokal yang kuat.

Namun, desa ini juga menghadapi beberapa tantangan signifikan. Infrastruktur desa masih minim, seperti kurangnya pos kamling dan fasilitas air bersih yang berkualitas. Selain itu, rendahnya promosi digital menyebabkan kurang dikenalinya potensi ekonomi desa, sehingga peluang pengembangan UMKM belum maksimal. Pengabdian masyarakat melalui program KKN-T Universitas Dayanu Ikhsanuddin berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Bangun.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan pelatihan partisipasi. Pelaksanaan program kerja melibatkan pengambilan data lapangan untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, desain fasilitas desa, seperti gedung aula, bak filter air, dan pos kamling, dirancang untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dasar. Pelatihan UMKM difokuskan pada pencatatan keuangan dan pemasaran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal.

Pembuatan profil digital desa dilakukan dengan menyusun blog dan video promosi yang menampilkan potensi ekonomi, budaya, dan sosial Desa Bangun. Penyuluhan kesehatan juga menjadi bagian dari metode ini, meliputi edukasi tentang gizi seimbang, anemia, dan pencegahan hipertensi. Semua program dilaksanakan secara kolaboratif dengan partisipasi aktif masyarakat dan perangkat desa untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan program di Desa Bangun, ditemukan bahwa desa ini memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi lokal. Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan:

1) Desain Fasilitas Desa

Desa Bangun mengalami kekurangan fasilitas yang mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam rangka mendukung aktivitas warga, dilakukan desain ulang Gedung Aula Desa yang difungsikan untuk berbagai kegiatan sosial, adat, dan rapat. Selain itu, desain bak filter air minum disusun untuk mengatasi kualitas air berkapur yang menjadi tantangan utama. Untuk meningkatkan keamanan, dirancang pula pos kamling di lokasi strategis, mengingat kondisi desa yang hanya memiliki satu pos kamling dengan kondisi kurang memadai.

2) Peningkatan UMKM

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Bangun mendapatkan pelatihan pencatatan keuangan yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Selain itu, sosialisasi tentang pemasaran digital juga dilaksanakan agar produk-produk lokal, seperti jus buah dan kerajinan tangan, dapat dipromosikan lebih luas melalui platform online.

3) Profil Digital Desa

Untuk meningkatkan visibilitas Desa Bangun, dibuat blog dan video profil yang memuat informasi tentang potensi ekonomi, budaya, dan sosial desa. Media ini diunggah ke platform digital sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum untuk

mempromosikan Desa Bangun sebagai daerah dengan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut.

4) Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan berfokus pada edukasi gizi seimbang untuk balita guna mengurangi kasus gizi kurang di desa. Selain itu, dilakukan penyuluhan tentang anemia pada remaja perempuan, serta promosi smoothies berbahan lokal sebagai alternatif pencegahan hipertensi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pemanfaatan bahan lokal.

Tantangan dan Solusi Pelaksanaan program menghadapi beberapa tantangan, seperti sulitnya akses internet yang menghambat proses digitalisasi desa. Solusi yang diterapkan adalah memilih lokasi dengan sinyal stabil untuk kegiatan daring. Kurangnya fasilitas di sekolah juga menjadi hambatan dalam penyuluhan dan pembelajaran, yang diatasi dengan membawa alat peraga portabel.



Gambar 1. Observasi Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Dayanu Ikhsanuddin di Desa Bangun, Kecamatan Sampolawa, Kab. Buton Selatan.



Gambar 2. Proses Pengambilan Video Profil Desa.

4. KESIMPULAN

Desa Bangun memiliki potensi besar di bidang perkebunan, sosial budaya, dan pengembangan UMKM. Dengan pengelolaan yang tepat melalui program-program pemberdayaan masyarakat, potensi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Keberlanjutan program membutuhkan kolaborasi aktif antara pemerintah desa, masyarakat, dan institusi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Panitia KKN-Tematik Angkatan X Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kepala Desa Bangun beserta jajarannya dan masyarakat Desa Bangun, Camat Sampolawa beserta jajarannya, Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Dayanu Ikhsanuddin Angkatan X Posko Desa Bangun, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kantor Desa Bangun. (2024). *Data kependudukan dan potensi Desa Bangun.*

Manajemen, M. J., Desember, N., Benita, V., et al. (2023). Strategi pengembangan

ekonomi pedesaan melalui penguatan potensi sumber daya menjalankan sebuah perencanaan. *Skenario Perencanaan adalah Cara Lain untuk*, *1*(2).

Sudibya, B. (2018). Wisata desa dan desa wisata. *Jurnal BAPPDA LITBANG Bali*, *1*(1), ISSN 2615-0956.

Lembaga Pengabdian Masyarakat. (2024). *Buku panduan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) Angkatan X T.A. 2024/2025*. Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Adisasmito, R. (2006). *Membangun desa partisipatif.* Yogyakarta: Graham Ilmu.

Beratha, I. N. (1984). *Teknologi desa.* Jakarta: Ghalia.

Mubyarto, dkk. (2005). *Ekonomi rakyat Indonesia: Sajogyo dan Sumantoro.*

Martowijoyo, S. (Ed.). (2005). *Pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kancah globalisasi (Hasil bahasan seminar pendalaman ekonomi rakyat).* Bogor: Yayasan Sajogyo Inti Utama.

Rintuh, C., & Miar. (2005). *Kelembagaan dan ekonomi rakyat.* Yogyakarta: BPFE.

Siagian, S. P. (2003). *Administrasi pembangunan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryana. (2006). *Ekonomi pembangunan: Problematika dan pendekatan.* Jakarta: Salemba Empat.

Tjokrowinoto, M. (1999). *Pembangunan: Dilema dan tantangan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,